

# PEMILU DENGAN BANYAK PILIHAN

**2009 merupakan tahun penting bagi reformasi di Indonesia, yang berawal di tahun 1998 setelah jatuhnya rejim diktaktor Suharto. Pada tanggal 9 April 2009, pemilu akan diadakan bagi DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), DPD (Dewan Perwakilan Daerah) dan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Tiga bulan kemudian, putaran pertama pemilihan langsung akan diadakan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden. Tak kurang dari 38 partai politik akan turut serta dalam pemilihan anggota legislatif. Sepuluh tahun yang lalu, barulah Indonesia bangkit dari apa yang pada dasarnya merupakan sistem satu partai.**

Sistem dua kamar dalam tata pemerintahan Indonesia baru lima tahun umurnya dan mulai ada setelah pembentukan DPD, yang pertama kali dipilih tahun 2004. DPD terdiri dari empat wakil dari setiap provinsi, semuanya independen dan bukan dari partai. DPD mempunyai hak untuk membuat proposal dan memberikan pendapat atas persoalan legislatif dan memantau pelaksanaan undang-undang, tetapi fungsi DPD belum lagi ditingkatkan seperti kamar kedua di negara lain termasuk House of Lords (tak dipilih) di Inggris atau Senat AS. Ada rasa kurang nyaman yang kian menguat terkait dengan apa yang oleh sementara pengacara dan politisi dianggap sebagai pengaruh DPR yang tak proporsional.

Bulan September tahun ini, telah tercapai kesepakatan untuk membentuk komisi konstitusi guna mempertimbangkan cara-cara pemberdayaan kamar kedua agar dapat meningkatkan fungsinya untuk mengimbangi DPR tetapi tampaknya bisa diperlukan waktu bertahun-tahun untuk menyetujui dan melaksanakannya dalam praktik.

Anggota DPR yang terpilih dalam 10 tahun terakhir selama Indonesia menikmati demokrasi yang baru juga masih belajar dalam hal meminta pertanggungjawaban Pemerintah. Selama masa Demokrasi Terpimpin di bawah Presiden Sukarno (1959 – 1965) yang diikuti pemerintahan

diktaktor Suharto selama 32 tahun, DPR menjadi semakin tak berdaya. Anggota dewan hanya diperbolehkan menjadi stempel bagi undang-undang yang baru. Pembahasan serius dipandang sebagai hambatan atas kekuasaan yang otoriter.

Seperti halnya dalam sistem kepresidenan AS, anggota kabinet ditunjuk oleh Presiden. Di Indonesia, mereka tak dapat secara langsung menjawab pertanyaan dewan meskipun sebetulnya bisa, dan seringkali dipanggil untuk memberi penjelasan tentang kebijakan dan tindakan mereka kepada komisi DPR.

**Sepuluh tahun yang lalu, barulah Indonesia bangkit dari apa yang pada dasarnya merupakan sistem satu partai.**

## **CALON ANGGOTA LEGISLATIF**

Pemilihan legislatif diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), yang telah mengumumkan adanya 11.868 calon anggota legislatif yang sudah terdaftar untuk memperebutkan 560 kursi DPR yang tersedia. Nama-nama calon telah diumumkan di surat kabar nasional, surat kabar lokal yang relevan, dan TV, lengkap dengan foto mereka agar masyarakat dapat memberikan komentar atas daftar itu

untuk memastikan bahwa calon-calon itu memenuhi persyaratan yang sah.

Daftar ini mencakup anggota keluarga para pengurus partai. Contoh yang paling mencolok adalah Megawati Sukarnoputri, ketua PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia – Perjuangan) putri Sukarno, yang memproklamkan kemerdekaan Indonesia tahun 1945 dan menjadi presiden pertama Indonesia. Suaminya, Taufiq Kiemas, anaknya, Puan Maharani, dan adiknya yang bungsu, Guruh Sukarnoputra, akan turut serta dalam pemilu. Anggota keluarga yang lain seperti adik-adik perempuannya, Rachmawati dan Sukmawati, telah mendirikan partai mereka sendiri dengan harapan bahwa mereka dapat memenangkan kursi.

Megawati menjadi presiden mulai Juli 2001 hingga Oktober 2004 dan akan kembali mengikuti pemilu sebagai calon presiden. Presiden yang sekarang, Susilo Bambang Yudhoyono (dikenal sebagai SBY), akan ikut lagi dalam pemilu sebagai calon presiden dari Partai Demokrat sementara putranya adalah calon dari partai yang sama untuk Jawa Tengah. Agung Laksono, wakil ketua GOLKAR, kembali tampil dalam pemilu untuk partai yang memenangkan hampir semua kursi DPR tahun 2004, putranya tengah bertarung untuk merebut kursi di Jawa Barat dan beberapa kerabat dekatnya juga maju dalam berbagai daerah pemilihan di Indonesia.

Partai-partai diminta memastikan bahwa 30 persen calonnya adalah perempuan tetapi tak ada sanksi bagi partai yang gagal memenuhinya. Caleg perempuan perlu berada pada urutan atas dalam daftar partainya agar berpeluang memenangkan kursi seperti halnya caleg laki-laki. Hampir semua partai, kecuali enam partai, telah memenuhi aturan itu tetapi kelompok perempuan ragu bahwa akan terdapat

banyak perempuan yang menjadi anggota legislatif dalam periode mendatang.

Penempatan caleg dalam surat suara merupakan salah satu isu penting. Partai diharuskan menempatkan nama calon sesuai dengan urutan prioritas. Ini berarti bahwa pemilih tak dapat memilih calon yang diinginkan dan hanya memilih daftar caleg partai dan kursi akan ditempati oleh calon yang berada di urutan teratas pada daftar itu. Tapi di berbagai tempat, politisi memenangkan pemilihan karena popularitasnya. Metode daftar caleg yang sekarang ini dikritik karena memberi elit partai terlalu banyak kewenangan dan gagal mengakui pilihan para pemilih yang mungkin berbeda dengan pilihan pimpinan partai.

## **GOLPUT**

Istilah GOLPUT (Golongan Putih) muncul tak lama setelah berkuasanya rejim Orde Baru Suharto. Beberapa aktivis mahasiswa dan intelektual yang pada awalnya mendukung perebutan kekuasaan oleh militer sadar bahwa perubahan demokratis yang dijanjikan Suharto hanyalah omong kosong dan negara berubah menjadi diktaktor militer. Mereka membentuk gerakan, GOLPUT, dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa pemilu itu merupakan kecurangan dan menyerukan agar diboikot. Ini adalah aksi boikot yang pro-aktif dan pemberi suara mendaftarkan diri, datang ke tempat pemungutan suara dan merusak kertas suara mereka. Ada yang membiarkannya kosong, ada juga yang mencoblos lebih dari satu lambang partai.

Abdurrahman Wahid, yang menjabat sebagai presiden tahun 1999 hingga 2001, belum lama ini tersingkir dari partainya sendiri dan telah menyerukan kepada pendukungnya untuk memboikot pemilu,

tetapi GOLPUT sekarang mempunyai arti yang berbeda dan berlaku bagi pemilih yang tak peduli akan hak pilihnya. Menurut kelompok pemantau pemilu, jumlah non-pemilih bisa sangat tinggi. Hal yang merupakan indikasi penting adalah tingginya jumlah non-pemilih dalam pilkada belum lama ini untuk memilih gubernur Jakarta dan tiga provinsi lain dengan penduduk terpadat di negara ini. Di Jakarta, 39,2 % pemilih tak muncul, dan jumlah yang kurang lebih sama juga tercatat di Jawa Timur. Di Jawa Tengah, jumlah GOLPUT mencapai 41,5% sementara di Jawa Barat, lebih dari 9 juta pemilih tak muncul.

**kelompok perempuan ragu bahwa akan terdapat banyak perempuan yang menjadi anggota legislatif dalam periode mendatang**

Metode daftar caleg yang sekarang ini dikritik karena memberi elit partai terlalu banyak kewenangan]

Sebagian pengamat mengkritik KPUD karena tidak akurat dalam menyusun daftar pemilih sehingga banyak pemilih yang namanya tak terdaftar. Terlebih lagi, orang Indonesia sering kali pindah rumah dan bisa jadi mereka tak terdaftar di tempat tinggal mereka yang baru. Faktor lain mungkin adalah kelelahan memilih. Dalam pemilu pertama pasca-Suharto, masyarakat sangat antusias, penuh pengharapan dan rela antri berjam-jam untuk memberi suara. Tetapi sejak itu, timbullah rasa acuh tak acuh dan ketidakpuasan karena kondisi ekonomi dan sosial tak kunjung membaik. Tak banyak partai yang berhasil mengambil hari pemilu dengan program-program yang menarik. Seperti halnya yang terjadi dalam demokrasi parlemen di seluruh dunia, jumlah pemilih tampaknya bakal rendah,

mungkin jauh lebih rendah daripada tahun 1999 dan 2004.

## **PARTAI POLITIK**

Survei opini publik menunjukkan bahwa kira-kira ada lebih dari selusin partai yang bakal memenangkan kursi dalam jumlah yang cukup berarti tahun 2009. Tahun 2004 dari 24 partai yang turut mengambil bagian, 11 partai memenangkan lima kursi atau lebih, enam partai merebut satu atau dua kursi, dan tujuh partai gagal mendapatkan kursi barang satu pun. Partai-partai itu secara garis besar dapat digolongkan menjadi partai sekuler dan partai berbasis agama, yang lebih lanjut terbagi menjadi partai yang berhubungan dengan militer dan partai nasional.

### **1 PARTAI SEKULER**

#### **GOLKAR (Golongan Karya)**

Partai yang merebut kursi terbanyak tahun 2004 adalah GOLKAR (Golongan Karya) dengan 128 kursi. GOLKAR didirikan oleh sejumlah kecil perwira menengah dan birokrat tahun 1964 sebagai payung anti komunis. GOLKAR menjadi partai terbesar di Indonesia setelah perebutan kekuasaan oleh Suharto tahun 1966 dan dibentuk ulang oleh Suharto dan jenderal-jenderal angkatan darat yang merupakan orang-orang kepercayaannya menjadi mesin pemenang pemilu. Golkar adalah suatu entitas di atas partai-partai yang terbangun dalam bentukan korporasi.

GOLKAR mendominasi politik Indonesia melalui Orde Baru dan sebagai partai negara *de facto*, GOLKAR dengan mudah memenangkan semua pemilu. GOLKAR dikenal sebagai "partai yang berkuasa", atau lebih tepatnya, "partai penguasa". Pemilu adalah urusan yang dikelola

layaknya panggung; target partai ditentukan oleh klik pejabat-pejabat Suharto dan selalu tercapai dengan bantuan birokrasi dan struktur territorial angkatan darat.

Pada pertengahan tahun 1970-an, semua partai yang masih bertahan terhadap pembersihan ketika Suharto berkuasa dipaksa bergabung hingga menjadi dua: sebagai bagian dari federasi nasional, PDI (Partai Demokrasi Indonesia), atau federasi Islam, PPP (Partai Pembangunan Persatuan), keduanya memainkan peran tak lebih dari sekedar hiasan saja.

Golkar dan kedua federasi itu menyediakan kerangka kerja peta politik di Indonesia sekarang ini. Mayoritas dari 38 partai yang akan berpartisipasi dalam pemilihan 2009 sedikit banyak adalah sempalan dari GOLKAR atau kedua partai lainnya.

**... timbullah rasa acuh tak acuh dan ketidak-puasan karena kondisi ekonomi dan sosial tak kunjung membaik.**

GOLKAR juga menjadi pengejawantahan doktrin Dwifungsi, yang memperbolehkan militer untuk secara aktif bermain dalam politik. Baik militer maupun GOLKAR memiliki perwakilan di DPR. Tetapi menjelang pertengahan 1980-an, peran politik militer telah menjadi sedemikian ekstrimnya sehingga Suharto memandangnya sebagai ancaman dan memutuskan untuk mengurangi pengaruhnya.

Setelah pulihnya sistem politik plural pada tahun 1999, GOLKAR kehilangan posisi hegemoninya. Di bawah kepemimpinan Akbar Tandjung (1999 – 2004), perwira-perwira militer disingkirkan dari partai

tersebut. Ini membuka jalan bagi GOLKAR untuk mengubah diri sendiri menjadi partai politik yang normal. Sekarang GOLKAR dapat digambarkan sebagai partai konservatif dengan beberapa sayap liberal. Kecenderungan teknokrat dan birokrat tetap ada sebagai warisan status yang disandang sepanjang tiga dekade sebagai partai berkuasa dan sebagai konsekuensi dari banyaknya pegawai negeri yang tetap berada dalam jajarannya. GOLKAR juga mempertahankan daya tariknya sebagai jalan yang dapat diandalkan untuk mencapai posisi puncak dalam pemerintahan daerah.

GOLKAR telah menunjukkan daya tahan yang luar biasa dan banyak pendukungnya yang tetap menduduki posisi terpilih di pemerintahan tingkat provinsi, regional dan kabupaten. Partai ini sekarang diketuai oleh Jusuf Kalla, wakil presiden RI. GOLKAR telah berhasil tetap berada dalam arena politik karena kekuatan keorganisasiannya di seluruh nusantara dan juga karena politik uang. Penyebarannya di seluruh negara merupakan keuntungan terhadap bobot suara pemilih. Misalnya, untuk merebut satu kursi di Sulawesi Selatan dibutuhkan hanya 155.518 suara dibandingkan dengan Jawa Tengah yang membutuhkan 291.597 suara.

Dalam beberapa bulan belakangan ini muncul perdebatan sengit dalam partai itu dan seruan akan peremajaan untuk mempromosikan generasi yang lebih muda. Tetapi kemudian meredup dan tak ada gagasan baru tentang posisi politik partai. Ada kelompok yang menunjukkan ketidak-puasannya dengan Jusuf Kalla dan mereka mengajukan Sultan Yogyakarta sebagai calon presiden yang lebih disukai. Persoalan lain adalah duet SBY/JK yang saat menduduki dua posisi puncak tampaknya akan maju lagi. Tetapi banyak pendukung GOLKAR yang tak dapat

menerima bahwa partai yang terbesar itu harus puas dengan kedudukan sebagai wakil presiden.

Meski memiliki ketahanan hebat, GOLKAR telah merasakan dampak pemilihan dari sejarah masa lalu dan kedudukannya sebagai partai yang berkuasa dari rejim yang dipandang negatif. Dalam pemilihan daerah baru-baru ini, GOLKAR telah mengalami kekalahan yang memalukan karena partai ini dianggap oleh sebagian besar pemilih, terutama pemilih muda, sebagai warisan kediktatoran, sumber utama korupsi besar-besaran dan penyalahgunaan kekuasaan. Soal itu serta masalah lain tampaknya bakal menyurutkan dukungan terhadap partai itu di tahun 2009.

### **1.1 PARTAI YANG BERHUBUNGAN DENGAN MILITER**

Setelah jatuhnya Suharto tahun 1998, salah satu prioritas gerakan reformasi adalah membatasi pengaruh militer. Doktrin dwifungsi dibuat tumpang tindih dan militer kehilangan banyak kekuatan politiknya. Bukan kebetulan kalau dalam dua tahun terakhir ini sejumlah partai baru yang dijalankan oleh pensiunan jenderal telah muncul di luar GOLKAR. Partai-partai baru ini dapat dilihat sebagai gebrakan pensiunan perwira untuk mengimbangi hilangnya pengaruh politik dan ekonomi mereka.

**Partai-partai baru ini dapat dilihat sebagai gebrakan pensiunan perwira untuk mengimbangi hilangnya pengaruh politik dan ekonomi mereka**

Lima partai yang dibentuk untuk tujuan ini adalah Hanura (Hati Nurani Rakyat),

Gerindra (Partai Gerakan Indonesia Raya), PKPB (Partai Karya Peduli Bangsa), PKP (Partai Karya Perjuangan) dan PRN (Partai Republika Nusantara).

Pensiunan perwira juga terdapat hampir di semua partai yang lain.

#### **Hanura (Partai Hati Nurani Rakyat)**

Hanura didirikan Desember 2006 oleh sejumlah pensiunan perwira militer, yang paling menonjol adalah pensiunan jenderal Wiranto. Wiranto adalah Panglima Tentara Nasional Indonesia pada saat jatuhnya Suharto bulan Mei 1988 dan berada ditengah-tengah peristiwa ketika Suharto menyerahkan kekuasaannya kepada wakil presiden B.J. Habibie.

Tahun 1999, ketika rakyat Timor Timur dengan penuh semangat memberikan suara dalam referendum yang diselenggarakan PBB untuk memisahkan diri dari Republik Indonesia, TNI di bawah komando Wiranto membalas dendam terhadap rakyat Timor dengan melakukan tindakan kekerasan di seluruh Timor Timur, menghancurkan infrastukturturnya dan menyebabkan tewasnya 1.400 orang. Wiranto kemudian dituduh melakukan kejahatan kemanusiaan di Timor Timur, tetapi tak pernah diekstradisi untuk menghadapi dakwaan itu.

Dalam pemilihan presiden tahun 2004 Wiranto maju sebagai calon GOLKAR. Bersama Solahuddin Wahid dari partai Islam, PKB (lihat bawah), sebagai pasangannya; mereka berada dalam urutan ke tiga dalam putaran pertama pemberian suara dengan 22 persen suara.

Wiranto sangatlah ambisius dan target pemilihannya jelas. Ia berharap dapat memperoleh dukungan sebanyak 20

persen dari anggota DPR yang diperlukannya untuk menjadi calon ketiga dalam pemilihan presiden, dan merupakan satu-satunya calon yang belum pernah menduduki posisi puncak.

Hanura adalah partai yang tampaknya memiliki uang dalam jumlah tak terbatas; Wiranto telah berhasil menarik sejumlah pebisnis lokal dengan ambisi politik yang ingin menggunakan Hanura sebagai alat politik mereka. Kantor pusat Hanura terletak di Jl. Diponegoro, salah satu jalan paling terpandang di Jakarta Pusat, dan cabangnya yang terdapat di berbagai kota juga memiliki kantor yang bagus. Hanura berusaha menarik banyak pendukung dari daerah pedesaan dengan mendirikan koperasi di setiap cabang.

Dewan pengurus Hanura penuh dengan pensiunan jenderal berbintang, termasuk perwira pensiunan dari Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Polisi. Hanura telah menghabiskan banyak uang yang ditanamkan dalam bentuk pernak-pernik seperti topi, T-shirt, umbul-umbul dan folder. Papan iklan dengan gambar Wiranto dapat dijumpai di banyak tempat strategis.

### **Gerindra, (Partai gerakan indonesia raya)**

Gerindra adalah kendaraan politik Prabowo Subianto, pensiunan jenderal dan mantan menantu Suharto. Posisi terakhirnya di angkatan bersenjata adalah Panglima Komando Pasukan Khusus (Kopassus), dan kemudian menjadi Panglima Komando Staf Angkatan Darat (Kostrad). Ia terlibat dalam pertikaian sengit dengan Jenderal Wiranto dalam hari-hari terakhir pemerintahan Suharto terkait dengan usahanya agar sang mertua tetap berkuasa dan mengamankan posisinya

sendiri di Indonesia di masa pasca - Suharto.

**Wiranto dituduh melakukan kejahatan kemanusiaan di Timor Timur, tetapi tak pernah diekstradisi untuk menghadapi dakwaan itu.**

Prabowo diduga bertanggungjawab atas penculikan sejumlah aktivis di akhir 1987 dan penembakan enam mahasiswa Universitas Trisakti hingga tewas di bulan Mei 1998. Ia juga bertanggungjawab atas pasukan paramiliter yang sebelumnya meneror dan menyiksa warga Timor Timur. Ada seruan agar ia diadili untuk kekejaman yang dilakukan Koppasus di Timor Timur ketika berada di bawah komandonya. 'Ada dugaan bahwa sejumlah besar penculikan, banyaknya orang hilangnya, penyiksaan dan pembunuhan oleh aparat negara agar Suharto tetap berkuasa dan untuk mengkonsolidasi keberadaan Angkatan Bersenjata serta kendali atas Timor Timur dapat ditelusuri berasal dari Prabowo.'

Menurut Robert Gelbard, mantan duta besar AS untuk Indonesia, tindakan Prabowo pada akhir 1990-an 'mengejutkan bahkan menurut standar TNI, melibatkan pelanggaran HAM luar biasa, khususnya tahun 1998. Karena itu, seumur hidup ia ditolak mendapatkan visa Amerika. Dan sungguh luar biasa, dalam hal egonya sendiri, bahwa ia akan mengajukan diri sebagai calon presiden.'

Setelah jatuhnya Suharto, Prabowo lari ke Inggris, tempat ia pernah belajar di waktu muda, lalu tinggal selama beberapa tahun di Yordania.

Gerindra didirikan atas inisiatif Prabowo untuk tujuan khusus yaitu memberi dukungan atas pencalonan dirinya sebagai

presiden tahun 2009. Salah seorang anggota dewan pengurus adalah Muchdi Purwopranjono, mantan wakil ketua Badan Intelijen Nasional, yang kini diadili atas pembunuhan berencana tahun 2004 terhadap tokoh HAM terkemuka di Indonesia, Munir. Prabowo mengambil strategi di balik layar, dengan membiarkan orang lain mengatur Gerindra, dan pada akhirnya akan muncul sebagai calon presiden.

Ia telah berhasil mempromosikan pencalonan dirinya sebagai presiden secara besar-besaran. Iklan TV telah mendongkraknya dalam beberapa jajak pendapat pendapat baru-baru ini. Ia juga berhasil menjadikan dirinya sebagai ketua HKTI, organisasi payung bagi petani kecil. Dengan bantuan cabang-cabang HKTI di daerah, Gerindra berharap dapat merebut jutaan suara.

### **PKPB (Partai Kekayaan Peduli Bangsa)**

PKPB cukup jujur akan kredensial militernya. Sekitar dua puluhan pensiunan jenderal, marsekal, dan laksamana memegang posisi kunci dalam pengurus partai. Ketua umumnya adalah pensiunan jenderal bintang empat Hartono, mantan Kepala Staf Angkatan Darat, yang juga terkenal akan kesetiannya yang tak terpatahkan terhadap GOLKAR dan hubungan dekatnya dengan putri tertua Suharto, Tutut.

**Tindakan Prabowo pada akhir 1990-an 'mengejutkan bahkan menurut standar TNI'**

### **PKP (Partai Kekayaan Perjuangan)**

PKP juga dikenal sebagai Partai Pakar Pangan dan merupakan kendaraan politik

pensiunan Lt. Jen. Muhammad Yasin. Seperti halnya PKPB, PKP adalah sempalan GOLKAR, yang menyatakan dengan tegas kesetiaan akan doktrin negara, konstitusi dan kesatuan nasional, Lt. General Muh. Yasin dianggap sebagai orang yang memiliki kekuatan dan banyak energi tapi ia tak pernah menduduki jabatan tinggi di militer. Sebagai perwira intel, ia tak pernah tampak mencolok, dan tetap menjaga hubungan erat dengan SBY. Ia adalah penasehat yang dekat dengan presiden, tetapi ada perbedaan serius antara mereka berdua. Pada suatu ketika, ia adalah calon kuat untuk Menteri Dalam Negeri, tapi jabatan itu diberikan pada mantan pensiunan jenderal yang lain.

PKP adalah pernyataan ambisi politik Yasin dan peran PKP dapat dipandang sebagai peran yang biasa dimainkan partai kecil dan baru lainnya. Meskipun partai-partai itu terlalu kecil dan kurang berarti kalau berdiri sendiri, mereka dapat memainkan peran penting dalam tawar-menawar untuk koalisi pemerintahan.

### **PRN (Partai Republik Nusantara)**

Ini adalah partai lain yang tak jelas, dipandang sebagai main pensiunan Lt. Jen. Syahrir, difokuskan pada pertahanan negara tersentralisasi yang merupakan kebalikan dari kecenderungan akan otonomi yang lebih besar yang ada sejak jatuhnya Suharto. Lt. Jen. Syahrir adalah mantan panglima Kopassus, pasukan khusus baret merah yang terkenal. Dengan kata lain ia adalah satu dari tiga mantan panglima Kopassus yang bertarung memperebutkan kursi kepresidenan tahun 2009. Belakangan ini, PRN telah muncul sebagai satu dari kendaraan yang digunakan Sultan Yogyakarta sebagai calon presiden. Partai ini berhasil membuat struktur partai nasional yang dibutuhkan dengan cabang

di banyak penjurur negara. Seperti halnya PKPB dan PKP serta banyak partai kecil, PRN dapat meraih cukup suara untuk menjadi bagian dalam proses tawar-menawar untuk mendirikan koalisi pasca-pemilihan untuk mendukung nominasi kepresidenan.

### **PPRN (Partai Peduli Rakyat Nasional)**

Dua partai kecil yang berhubungan dekat dengan militer telah muncul. Yang pertama, PPRN, didirikan dan diketuai oleh Amelia Yani, putri almarhum Jenderal Ahmad Yani, panglima angkatan bersenjata yang tewas tahun 1965 dalam upaya pemberontakan. Dari waktu ke waktu, PPRN muncul dengan membawa nama partai, tetapi agenda politiknya tetap tak jelas.

### **Partai Patriot**

PP diketuai Yapto Sulistyono Suryosumarno, putra Jenderal Suryo Sumarno. Di era Suharto, Yapto adalah pemimpin Pemuda Pancasila yang terkenal, geng berskala nasional yang terlibat dalam kriminalitas terorganisir. Selama masa keemasan Suharto di tahun 1990-an, Pemuda Pancasila diberi "pekerjaan kotor" dan Yapto sebagai bos mafia perlahan-lahan menjadi makelar politik. Ia kehilangan pengaruh politiknya sejak 1998 dan partai ini tampaknya lahir mati.

## **1.2 PARTAI NASIONAL**

### **PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia – Perjuangan)**

PDI-P adalah penerus PNI, Partai Nasionalis Indonesia, yang unggul dalam pemilu 1955. Pendirinya adalah Sukarno dan misinya digambarkan sebagai

nasionalis dan marhaenis (bagi orang awam). Menyusul hancurnya sistem partai politik sesudah 1965, berdirilah Partai Demokrasi Indonesia (PDI) pada Januari 1973 sebagai akibat dari pergulatan yang berkepanjangan dan penuh friksi antara kelompok-kelompok yang bertarung dan usaha militer untuk memegang kendali. Partai ini diperbolehkan berpartisipasi sebagai satu dari dua partai minor dalam pemilu lima tahunan yang diselenggarakan selama Orde Baru Suharto. Tahun 1993, Megawati Sukarnoputri, putri Sukarno, terpilih sebagai ketua partai meskipun ada usaha militer untuk menghalang-halangnya. Sejak itu ia terus menjabat sebagai ketua partai.

**Dia (Syahrir) adalah satu dari tiga mantan panglima Kopassus yang bertarung memperebutkan kursi kepresidenan tahun 2009**

Pada pertengahan 1990-an, ketika sebagian dari partai itu jatuh dalam kendali elemen pro-Suharto, ratusan pendukung Megawati menyelenggarakan 'Forum Demokrasi' di markas partai pada bulan Juli 1996 sebagai bagian dari gerakan reformasi yang mulai menguat menjelang akhir rejim Suharto. Sedikitnya lima orang tewas, 149 terluka dan 23 hilang ketika preman yang didukung militer menyerbu gedung itu.

Tahun 1998, partai itu mengubah namanya menjadi PDI-Perjuangan (PDI-P). Setelah pemilu 1999, Megawati menjadi wakil presiden dan menduduki kursi presiden setelah tersingkirnya Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dari panggung kekuasaan pada bulan Juli 2001. Ia terpilih kembali sebagai ketua partai tahun 2005.

Dukungan utama bagi partai ini kebanyakan datang dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang padat penduduk, dan Bali, yang telah mengamankan cukup suara untuk meraih jabatan tertinggi di negara ini tahun 1999. Tetapi ia turun ke nomor dua tahun 2004 setelah memperoleh 109 kursi DPR. Popularitas Megawati banyak didasarkan atas kenyataan bahwa ia adalah putri pendiri negara ini. Suaminya, Taufiq Kiemas, pengusaha kaya, selalu memainkan peran penting dalam kampanye pemilihannya dan menjadi kepala dewan penasehat partai.

Pada bulan Maret tahun ini, PDI-P membentuk sayap baru yang disebut Baitul Muslimin, yang dimaksudkan untuk menampung aspirasi ulama yang nasionalis (tokoh keagamaan) dan menarik anggota dari partai Islam. Dengan adanya sayap ini, maka PDI-P mempunyai tiga sayap, yang dua adalah kelompok pemuda, Banteng Muda Indonesia dan kelompok perempuan, Srikandi Demokrasi Indonesia. Perwakilan dari dua organisasi Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, turut hadir ketika Baitul Muslimin didirikan, menandakan persetujuan mereka atas keputusan itu.

Beberapa partai yang lebih kecil didasarkan atas prinsip-prinsip nasionalis serupa dengan PDI-P dengan logo bergambar banteng seperti PDI-P. Ada Partai Nasional Indonesia Marhaenisme, Partai Demokrasi Pembaruan, Partai Penegak Demokrasi Indonesia, Partai Pelopor dan Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia.

PNI Marhaenisme dan Partai Pelopor diketuai oleh saudara Megawati, Sukmawati dan Rachmawati. Meskipun tampaknya bukan merupakan ancaman

serius bagi PDI-P, mereka dapat menarik sebagian pemberi suara yang potensial.

Pecahan PDI-P yang lebih serius adalah PDP, Partai Demokrasi Pembaruan dengan Roy Janis sebagai ketuanya (sebelumnya adalah ketua PDI-P cabang Jakarta) dan Laksamana Sukardi (mantan menteri kabinet) ada dalam kepemimpinan partai. Dua pecahan yang lebih kecil adalah PPD (Partai Penegak Demokrasi Indonesia), diketuai oleh politisi generasi muda, Endang Sutrisno, dan PNBK (Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia) dengan ketua Eros Djarot, artis dan pembuat film terkenal, sebelumnya adalah pendulang suara bagi PDI-P.

**Kutipan untuk hal.8: Popularitas Megawati banyak didasarkan atas kenyataan bahwa ia adalah putri pendiri negara ini**

## **Partai Demokrat**

Partai Demokrat didirikan bulan September 2001 menyusul kegagalan SBY menjadi wakil presiden tahun itu. Sebagian pendukungnya merasa bahwa perebutan kursi kepresidenan hanya akan sukses dengan dibentuknya partai politik yang diketuai oleh orang Islam dari Jawa dan orang Kristen dari luar pulau sebagai sekretaris jenderal. Mereka berusaha keras untuk memastikan bahwa ini akan dipandang sebagai partai politik pribadinya. Partai ini didirikan 9 September 2001, pada ulang tahun SBY, dengan 99 anggota, melambangkan hari dan bulan pendiriannya.

PD, melalui pernyataan misinya, berkomitmen terhadap gerakan reformasi bagi pembaharuan di semua bidang dalam masyarakat, sesuai dengan proklamasi kemerdekaan 1945, dengan tujuan

mencapai kedamaian, demokrasi dan kesejahteraan masyarakat. PD mempromosikan kesetaraan hak bagi semua warga negara tanpa memandang suku, agama atau status sosial, dan berpihak kepada masyarakat madani yang kuat, otonomi daerah dan perwujudan kedaulatan rakyat atas dasar konsensus.

SBY bangkit dari jajaran angkatan darat, mengemban beberapa tugas di Timor Timur yang diduduki, dan pensiun dengan pangkat letnan jenderal. SBY menjadi berhubungan dekat dengan sayap reformasi angkatan darat dan bersama-sama dengan pejabat yang reformis, Agus Wirahadikusumah, menerbitkan buku berjudul *Tantangan Pembangunan*. Ini membuatnya dikenal sebagai 'jenderal pemikir'. Salah satu tugasnya adalah mengeluarkan tentara dari panggung politik. Ia berkata ketika itu:

*'Gagasan dasar reformasi politik adalah kembali ke peran dan fungsi militer sebagai kekuatan pertahanan dan meninggalkan politik.'*

Ia menjadi Menteri Pertambangan dan Energi dalam pemerintahan Abdurrahman Wahid (Gus Dur) di tahun 1999 dan setelah pergantian kabinet, menjadi Menteri Koordinasi Politik dan Keamanan. Sebelum diturunkan melalui proses *impeachment* tahun 2001, Gus Dur menginginkan SBY untuk membekukan DPR dan menyatakan keadaan darurat tetapi SBY menolak dan dipecat dari kabinet sehingga reputasinya sebagai orang yang liberal semakin menguat.

Ketika menjabat dalam pemerintahan Megawati sebagai Menko Polkam, ia mengeluh karena tak diikuti-sertakan dalam pembuatan kebijakan dan dikenal sebagai *underdog*.

Manifesto SBY untuk pemilihan presiden tahun 2004 dibangun dari empat pilar, kemakmuran, kedamaian, keadilan dan demokrasi, serta memasukkan tujuan peningkatan pertumbuhan ekonomi paling sedikit 7 persen dan menggairahkan usaha kecil dan menengah. Pencalonannya berhasil dan ia menjadi presiden bulan Oktober 2004. Ia sekarang menyatakan dirinya siap dicalonkan tahun 2009.

Partai Demokrat adalah binatang politik yang agak aneh. Meskipun ini adalah kendaraan politiknya, SBY tak banyak menunjukkan minat atas partai dan bertindak seolah-olah ia ada di atasnya. Ini adalah pemilihan presiden langsung dan SBY berpendapat bahwa ia menang karena suara popularitasnya dan bukan karena Partai Demokrat.

Partai Demokrat kini adalah partai yang penuh orang ambisius, politisi handal dan anak muda yang menginginkan tumpuan politik yang relatif moderat. Menurut jajak pendapat, partai ini kemungkinan akan tampil bagus dan dapat cukup kuat untuk bertarung dengan dua partai sekuler lainnya yang besar, GOLKAR dan PDI-P.

**SBY menjadi berhubungan dekat dengan sayap reformasi angkatan darat**

### 1.3 PARTAI KECIL

Ada dua partai yang berkomitmen untuk membela kepentingan buruh. Yang pertama adalah Partai Buruh, didirikan dan diketuai oleh Muchtar Pakpahan, pengurus serikat buruh yang dikenal luas dan yang telah menjalani hukuman penjara di masa pemerintahan Suharto. Partai ini berpegang pada prinsip demokrasi sosial yang modern seperti jajaran serikat buruh di Eropa.

Yang lainnya adalah PPPI (Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia) diketuai Daniel Hutapea, pebisnis sukses. Partai ini melakukan advokasi kerukunan antara majikan dan buruh. Partai lainnya yang berbasis prinsip demokrasi sosial adalah Partai PIB (Perjuangan Indonesia Baru), didirikan oleh almarhum ahli ekonomi dan penasehat presiden, Syahrir. Setelah ia meninggal, istrinya Kartini Syahrir mengambil alih sebagai ketua.

Beberapa partai baru berfokus secara kuat pada ekonomi akar rumput. PIS (Partai Indonesia Sejahtera) diketuai oleh Budiyanto dan merupakan kendaraan politik Let. Jen. Sutiyoso, mantan gubernur Jakarta yang ambisius; dan Partai Merdeka, diketuai oleh Rosmawi Hasan. Keduanya akan berada di antara partai-partai kecil yang mungkin akan menggabungkan suara mereka setelah pemilu supaya dapat melakukan tawar-menawar dengan yang lain sebelum pemilihan presiden.

Putri Muhammad Hatta, wakil presiden Indonesia pertama, Meuthia Farida, yang saat ini adalah Menteri Pemberdayaan Perempuan dalam pemerintahan SBY telah mendirikan PKPI (Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia) yang berfokus pada pembangunan ekonomi.

Dua partai berfokus pada desentralisasi atau regionalisme: PPD (Partai Persatuan Daerah) dan PDK (Partai Demokrasi Kebangsaan). Desentralisasi adalah isu yang relatif baru dan dipandang oleh banyak orang sebagai ancaman terhadap kesatuan dan negara yang sangat tersentralisasi. Undang-undang otonomi itu dirancang Profesor Ryas Rasyid yang mengetuai PDK pada masa awal pasca-Suharto. Munculnya partai-partai lokal di Aceh dan hasil pemilihan daerah di banyak tempat di Indonesia telah memunculkan pemimpin lokal yang populer, suatu hal

yang tampaknya bakal meningkat di masa mendatang.

Beberapa partai telah didirikan oleh generasi muda: sebagian besar merupakan partai nasionalis, tetapi tidak terinspirasi oleh PNI yang didirikan Sukarno tahun 1927. Dua diantaranya adalah PBN (Partai Barisan Nasional), yang diketuai oleh Roy Sembel dan diharapkan mendukung pencalonan SBY untuk presiden dan PK (Partai Kedaulatan). PPI (Partai Pemuda Indonesia) terinspirasi oleh gagasan negara kesatuan pada jaman kerajaan Hindu Majapahit. PMB (Partai Matahari Bangsa) adalah partai baru lainnya yang mempunyai peluang tipis untuk memperoleh banyak kursi.

**Suara gabungan partai sekuler selalu sedikit lebih tinggi dari suara gabungan partai Islam**

## 2. PARTAI BERBASIS AGAMA

Dalam perjalanan sejarah negeri ini, parpol terbagi sesuai dengan latar belakang sekuler atau keagamaan. Suara gabungan partai sekuler selalu sedikit lebih tinggi dari suara gabungan partai Islam.

Setahun setelah BJ Habibie mengambil alih kekuasaan dari Suharto sebagai pejabat sementara presiden, upaya gabungan partai Islam, membawa MPR memilih Abdurrachman Wahid (Gus Dur) sebagai presiden sedangkan Amien Rais, tokoh Muslim lain yang penting, menjadi ketua MPR. Habibie juga penting secara politis sebagai ketua ICMI, kelompok baru cendekiawan Muslim, sementara Gus Dur adalah pimpinan NU, Nahdlatul Ulama, yang bisa jadi merupakan organisasi Muslim terbesar di dunia dengan sekitar 40 orang juta umat.

Gus Dur dan Habibie adalah presiden dalam periode penting pasca-kediktatoran. Melihat ke belakang, dapat dikatakan bahwa kedua tokoh Muslim itu, terlepas dari kekurangannya, telah memperkenalkan sejumlah reformasi demokrasi yang penting. Kebebasan mendasar seperti kebebasan berbicara dan kebebasan untuk berserikat banyak dipulihkan, pres juga menikmati lebih banyak kebebasan sementara undang-undang otonomi umum diadopsi tahun 1999. Selama masa kepresidenan Habibie, referendum diadakan di Timor Timur, yang berakhir dengan kemerdekaan negara itu. Kebijakan penting lainnya dibuat untuk daerah konflik seperti Aceh dan Papua dan mungkin yang terpenting dari semuanya adalah dikurangnya peran militer secara tegas.

Meskipun dua presiden yang didukung oleh partai Islam ini telah berusaha keras, dua presiden berikutnya, Megawati Sukarnoputri dan SBY, berasal dari latar belakang sekuler. Menurut jajak pendapat belakangan ini, popularitas semua partai Islam kecuali PKS (lihat bawah), telah memudar.

### **PPP (Partai Persatuan Pembangunan)**

PPP didirikan 1973 dan merupakan satu-satunya partai Islam yang diakui pada masa Orde Baru Suharto. PPP adalah gabungan empat partai Islam tetapi melemah karena perpecahan internal yang cukup parah akibat perbedaan di antara kebijakan anggota-anggotanya. Perannya selalu kecil selama Orde Baru dan PPP terpaksa menanggalkan prinsip-prinsip Islamnya dan diganti dengan Pancasila, lima dasar ideologi negara: Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan, persatuan Indonesia, demokrasi dan keadilan sosial.

Pada masa pasca-Suharto, PPP memulihkan profil Muslimnya dan bersama beberapa partai Islam yang baru berdiri, PPP membentuk Poros Tengah di bawah kepemimpinanannya. Tahun 2004, PPP memenangkan 58 kursi dan menjadi partai ketiga terbesar.

Tahun 2007, ketua terpilihnya, Suryadarma Ali, yang juga menteri kabinet, berjanji untuk meningkatkan kinerja partai tahun 2009 dengan mencurahkan banyak perhatian kepada ekonomi. Suryadarma berkata bahwa ia akan bekerja bagi pengajaran Islam agar menjadi pedoman dasar bagi Muslim di Indonesia dan terutama anggota dan pendukung partainya.

**Gus Dur and Habibie, presiden dalam periode penting pasca-kediktatoran, terlepas dari kekurangannya, telah memperkenalkan sejumlah reformasi demokrasi yang penting**

Tetapi konflik internal yang serius mengenai pemilihan aktivis-aktivis baru sebagai calon menimbulkan ketidakpuasan di antara aktivis yang lebih senior, mengakibatkan pertikaian antara ketua dan sekjen. Salah seorang pimpinan partai berkata bahwa politik uang merusak reputasi partai. Partai juga kekurangan orang yang punya nama, suatu faktor yang banyak dianggap akan meningkatkan peluang partai untuk memenangkan kursi. Selama Megawati menjadi presiden, ketua PPP, Hamzah Haz, ditunjuk menjadi wakil presiden. Kinerjanya banyak dianggap menyedihkan dan fakta bahwa ia memiliki empat istri membuatnya terus-menerus mendapatkan publikasi buruk.

Munculnya banyak partai Islam telah membuat pendukung PPP berkurang dan

tak dapat diharapkan untuk menyamai kinerjanya pada tahun 2004 yang silam.

### **PKB (Partai Kebangkitan Bangsa)**

PKB didirikan oleh pimpinan NU, Gus Dur. NU adalah organisasi Islam Sunni yang konservatif dari para ulama (cendekiawan Islam yang berkotbah dan dilatih dalam pengkajian Islam) yang didirikan tahun 1926. PKB mendanai sekolah dan rumah sakit serta mengorganisir kelompok-kelompok masyarakat untuk membantu melawan kemiskinan dan ini diselenggarakan seputar kelompok yang menyediakan pendidikan agama dan melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat. Tahun 1984, Gus Dur, cucu pendiri NU, Hasyim Asy'ari, mewarisi kepemimpinan ayahnya. Ia menjadi presiden setelah pemilu 1999 tetapi kemudian dilengserkan dari kekuasaan dengan tuduhan penggelapan keuangan bulan Juli 2001.

Tahun 1970-an, Gus Dur bekerja sebagai wartawan, menyumbang artikel bagi jurnal bulanan *Prisma*, dan memberikan ceramah keliling di pesantren dan madrasah di seluruh Jawa. Meskipun Suharto berusaha untuk menekan sayapnya, NU berhasil menggalang masa turun ke jalan. Gus Dur mendorong dialog antar umat dan membuat heboh ketika ia menerima undangan untuk berkunjung ke Israel tahun 1994.

Dalam masa jabatannya yang ketiga sebagai ketua NU, Gus Dur bergerak menuju aliansi politik dengan Megawati Sukarnoputri. Keduanya terpilih sebagai presiden dan wakil presiden bulan October 1999 tetapi kemitraan itu berakhir dengan *impeachment* Gus Dur bulan Juli 2001 dan Megawati mengambil alih sebagai presiden.

PKB memenangkan 52 kursi tahun 2004 tetapi belakangan mengalami konflik internal yang berkelanjutan setelah Gus Dur memecat keponakannya, Muhaimin Iskandar, dari jabatannya sebagai ketua partai. Fraksi PKB pimpinan Muhaiminlah memenangkan hak untuk bertarung dalam pemilu 2009 setelah Mahkamah Agung memutuskan bahwa pemecatan itu tidak sah.

Fraksi Muhaimin sekarang dikenal sebagai partai PKB yang sah dan Gus Dur serta pengikutnya telah memutuskan untuk menghimbau anggota-anggota mereka agar memboikot pemilu 2009. NU menjadi organisasi netral dan tak lagi mendukung PKB.

### **PKS (Partai Keadilan Sejahtera)**

PKS adalah penerus Partai Keadilan, yang didirikan bulan Juli 1998, dua bulan setelah jatuhnya rejim Suharto. Semua partai, yang gagal mencapai batas perolehan suara tahun 1999 diminta untuk mendaftar ulang sebagai partai baru dengan nama baru. PK berubah menjadi PKS dan mendapatkan pengakuan resmi sebagai partai, PK mengambil alih asset PK pada bulan Juli 2003.

**Tak dapat disangkal PKS merupakan partai politik paling rapi di negara ini, gerakan berbasis perkotaan yang keberadaannya melekat kuat di kampus-kampus universitas**

Tak dapat disangkal PKS merupakan partai politik paling rapi di negara ini dengan agenda politik yang jelas. Fokusnya banyak tertuju pada tata kelola pemerintahan yang bersih, pemberantasan korupsi dan kampanye bagi program sosial

yang kuat. Pimpinan partai terinspirasi oleh Persaudaraan Muslim di Mesir, organisasi yang terdapat di antara masyarakat Muslim di banyak tempat di dunia. PKS memiliki keyakinan teguh dalam cita-cita Islam seperti pendirian negara Islam dan penerapan hukum Islam. Tetapi PKS juga menganut prinsip dasar demokrasi, bahwa keputusan didasarkan atas pandangan mayoritas pemilih.

PKS secara relatif adalah fenomena baru yang dengan mengejutkan telah berhasil memenangkan anggota-anggota baru. Partai ini adalah gerakan berbasis perkotaan yang keberadaannya melekat kuat di kampus-kampus universitas. PKS sekarang menjadi partai terkuat di Jakarta: kota metropolitan yang besar dan dikelilingi kampung sebagai sabuk hijau dan daerah kelas menengah yang didominasi oleh kehadiran PKS.

Dalam misinya, partai ini menekankan teramat pentingnya pelatihan kader dengan standar moral, intelektualisme dan profesionalisme yang tinggi. Pada pemilu 2004 PKS menduduki tempat ke enam dengan 45 kursi. Pimpinan partai, Hidayat Nurwahid, terpilih menjadi ketua MPR, badan yang secara resmi memilih presiden dan wakil presiden negara ini serta mengadopsi Garis-Garis Besar Haluan Negara.

PKS sering memimpin dalam demonstrasi dan turun ke jalan untuk menanggapi persoalan dengan kepentingan lokal dan nasional, yang diikuti ribuan anggota dan pendukungnya. Secara umum PKS dianggap sebagai satu dari beberapa partai Islam yang lebih kuat yang tampaknya akan tampil dengan baik dalam pemilu 2009.

## **PAN (Partai Amanat Nasional)**

PAN didirikan segera setelah jatuhnya Suharto, atas inisiatif Majelis Amanat Rakyat, suatu dewan Muslim yang merupakan bagian dari gerakan reformasi yang muncul menjelang berakhirnya rejim Suharto. PAN didirikan oleh Amien Rais, yang ketika itu adalah ketua Muhammadiyah, organisasi Islam yang telah berakar sebelum Suharto berkuasa. Muhammadiyah adalah organisasi Islam kedua terbesar setelah NU pada masa Suharto. Tahun 1999 Amin Rais menjadi ketua MPR.

Setelah gagal memenangkan pemilihan presiden tahun 1999 karena partainya hanya mendapatkan tujuh persen suara, Amin Rais menunjukkan kebolehannya sebagai "*king-maker*" (sang penentu). Ia mengambil inisiatif untuk mendirikan Poros Tengah partai Islam yang mempunyai andil dalam menggoyahkan kesempatan Megawati Sukarnoputri untuk menduduki kursi presiden tahun 1999 dengan membujuk PKB agar meninggalkan koalisinya dengan PDI-P. Alhasil, Gus Dur menjadi presiden dan Megawati menjadi wakil presiden. Amin Rais mengklaim saat itu bahwa siasatnya berhasil menyelamatkan bangsa dari disintegrasi..

Ia juga mempunyai andil dalam memimpin kampanye guna menggilas kesempatan B.J Habibie, wakil presiden di masa jabatan akhir Suharto, untuk mendapatkan dukungan MPR. Ketika MPR menolak pidato pertanggungjawaban Habibie, ia terpaksa memberi jalan kepada Gus Dur yang kemudian menjadi presiden pada bulan Oktober 1999.

Tahun 2004, PAN memenangkan 52 kursi di DPR, menjadi partai ketujuh terbesar dan partai Islam keempat terbesar, dengan 6,4 persen suara. Ketua PAN sekarang ini adalah Soetrisno Bachir, seorang

pengusaha kaya.

## **2.1 PARTAI MUSLIM KECIL**

Tahun 1955, pemilih Muslim diwakili oleh empat partai. Masyumi, yang merupakan partai Islam terbesar, tersebar di negara ini dan mewakili pengikut Muhammadiyah. Nahdlatul Ulama adalah partai ke dua terbesar dengan basis kuat di Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan. PSII terdiri dari sisa-sisa Sarekat Islam, gerakan Muslim di tahun 1920-an, yang merupakan tulang punggung gerakan kemerdekaan. Perti adalah gerakan kecil Muslim dengan pandangan yang progresif dan memiliki banyak pengikut di tempat-tempat seperti Sumatra Barat dan Aceh.

Meskipun Perti mempunyai pengikutnya sendiri, partai ini belakangan menggabungkan diri ke PPP. PSII juga bubar dan membentuk partai baru sebagai PSI (Partai Sarekat Islam) dan mengklaim sebagai warisan Sarekat Islam. PSII pernah menjadi federasi enam partai kecil dan mempunyai identitas baik religius maupun sekuler.

Partai-partai Islam ini kebanyakan adalah sempalan dari Masyumi (Muhammadiyah) dan NU. PAN, yang telah disebutkan di atas, memiliki banyak pengikut dari Muhammadiyah, sementara NU kebanyakan berbasis pedesaan, terdesentralisasi dan terorganisir di berbagai pesantren. Muhammadiyah banyak berbasis pada perkotaan dengan struktur yang lebih tersentralisasi dan menjalankan sekolah, universitas, rumah sakit dan rumah anak yatim piatu. Banyak orang yang sekarang merupakan elit politik (birokrasi, akademi dan usaha) dibesarkan dengan latar belakang Muhammadiyah.

PBB (Partai Bulan Bintang) terinspirasi oleh Masyumi dan juga menggunakan

lambang yang sama. Pendirinya adalah Yusril Mahendra yang merupakan Menteri Kehakiman dalam kabinet Gus Dur. Ketuanya saat ini adalah M.S.Kaban, yang sekarang ini adalah anggota kabinet. Yang tak terlalu kentara sebagai pecahan Masyumi adalah PBR (Partai Bintang Reformasi) yang didirikan oleh, antar lain, da'i kharismatik Zainuddin MZ. Beberapa mantan aktivis, termasuk Dita Sari, mantan pemimpin serikat buruh, telah bergabung dalam jajaran PBR. Rizal Ramli, ahli ekonomi ternama, tengah dipromosikan PBR sebagai calon presiden.

Partai yang berasal dari NU relatif baru. Sejak didirikan untuk pertama kalinya, PKB (lihat atas) dirundung berbagai konflik dan perpecahan. Dalam konflik yang terakhir, pendirinya, Gus Dur, digulingkan dari partai. Akibatnya, banyak pengikut NU yang terpecah belah dan anggota-anggotanya bergabung dengan partai-partai baru. Sebagian anggota *dissident* belum membentuk partai mereka sendiri, tapi sudah ada dua partai yang berdiri. Yang pertama adalah PKNU (Partai Kebangkitan Nasional Ulama) dan yang ke dua PPNU (Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia). Kedua partai ini sebagian besar terdiri dari orang-orang tak puas yang ingin memulihkan kesatuan di antara para pengikut NU.

## **2.2 PARTAI KRISTEN**

### **PDS (Partai Damai Sejahtera)**

Partai ini adalah satu dari dua partai Kristen yang memenangkan 13 kursi dalam pemilihan anggota DPR di tahun 2004 dan 52 kursi DPRD di sejumlah provinsi serta 329 kursi di beberapa kabupaten dan kotamadya. Partai Kristen lainnya, Partai Kasih Demokrasi Indonesia, adalah partai baru, jadi belum terwakili dalam DPR. PDS

didirikan pada masa reformasi, sesaat setelah jatuhnya rejim Suharto.

PDS menyebut dirinya independen, terbuka (yang menandakan bahwa partai ini terbuka bagi masyarakat dari semua kepercayaan) dan berdasarkan atas prinsip-prinsip pengabdian, nasionalisme, dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Misinya adalah untuk mencapai rekonsiliasi, reformasi dan transformasi dalam segala bidang kehidupan.

[Kutipan untuk hal. 15: Banyak orang yang sekarang merupakan elit politik dibesarkan dengan latar belakang Muhammadiyah]

Partai ini dibentuk oleh beberapa pendeta yang penuh semangat seperti Ruyandi Hutasoit (ketua PDS). Mereka terkenal atas kotbah hari Minggu yang berapi-api; PDS memenangkan banyak suara di daerah Kristen seperti Manado, Tapanuli dan juga dari masyarakat Indonesia keturunan Cina. Ini adalah satu-satunya partai yang menggunakan salib sebagai lambang partai. Partai Kristen yang lain menggunakan rosario dan pohon Natal sebagai lambangnya.